

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran yakni suatu proses jalinan siswa dengan pengajar serta sumber menimba ilmu pada sebuah kawasan belajar terdiri dari pengajar serta siswa yang saling memberi pesan. Dimiyati dan Mudjiono, (2006:298) menerangkan pengajaran yakni proses yang mana terselenggara berkat pengajar guna mengajar siswa saat belajar bagaimanakah menimba ilmu mendapat serta mengolah wawasan, keahlian serta karakter. Sehingga kata lain pengajaran merupakan langkah guna membantu siswa untuk bisa menuntut ilmu secara benar. Semakin meluasnya ilmu pengetahuan serta gadget makin menstimulus usaha penyempurnaan serta manfaat keluaran-keluaran gadget pada model belajar-mengajar. Dimana pengajar disyaratkan untuk bisa menggunakan instrumen teknologi yang mana sudah tersedia serta sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Aeni & Mushafanah (2019:2) pengajar disyaratkan agar mahir ketika memilah serta memanfaatkan sarana sehingga murid bisa ikut serta aktif selama pengajaran. Sehingga, stimulus belajar murid makin naik, serta murid memperoleh wawasan yang mana lebih aktual serta lebih berkesan. Di samping itu guru harus mampu meluaskan kapabilitas untuk menciptakan sarana pengajaran yang mana

akan dimanfaatkan ketika penyampaian materi dalam tahapan belajar mengajar.

PJOK ialah satu diantaranya pembelajaran yang sangat vital diberikan kepada murid, fundamentalnya olahraga bersangkutan direalisasikan pada zona sekolah diamati pada capaian pengajaran PJOK, yang melingkupi segmen kognitif, segmen psikis serta segmen psikomotorik. Menurut Tangkua, dkjk (2015:2) menyatakan bahwa PJOK ialah sektor telaah yang luas yang amat memikat pada tumpuan terhadap kenaikan perpindahan personal (*human movement*). Guna meraih maksud terhadap PJOK, sehingga vital juga indikasi penyelarasan bahan ajar PJOK bersangkutan. Budhiarta, (2008:1) menerangkan bahwasannya keolahragaan bolavoli adalah olahraga yang mana dapat dijalankan anak-anak hingga orang dewasa baik perempuan ataupun lelaki. Permainan bolavoli ialah satu diantara olahraga yang disenangi sebab olahraga cukup mudah, metode-metodenya yang mana tidak rumit namun melalui komposisi perpindahan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara pada tanggal senin, 21 Desember 2020 dengan guru mata pelajaran PJOK atas nama Komang Artana Yasa, S.Pd di SMK Negeri 1 Singaraja didapat keterangan bahwasannya aktivitas proses pengajaran yang diperoleh murid bangku X SMK Negeri 1 Singaraja kurun pelajaran 2019/2020 masih belum efektif. Dimana aktivitas pada saat menerima pembelajran teknik dasar *passing* bolavoli (*pasing* atas dan *pasing* bawah) masih rendah. Karena terdapat sejumlah elemen yang memengaruhi minimnya aktifitas pengajaran

terhadap peserta didik, meliputi a) dalam proses pembelajaran instrumen yang dipakai tidak efektif menyebabkan murid sedikit memahami proses pengajaran b) pada penyampaian audio, murid kurang mendengarkan secara baik bahan ajaran yang mana dipaparkan.

Media adalah alat perantara guna meneruskan informasi antara pengantar dan penerima, Asyhar (2012:8), mengatakan bahwa instrumen pengajaran itu merupakan seluruh hal yang bisa memaparkan maupun mencurahkan informasi melalui sebuah sumber dengan sistematis, sehingga pemerolehnya bisa menjalankan proses menuntut ilmu dengan efisien serta efektif. Menurut Aeni & Mushafanah (2019:2) sarana pengajaran ialah seluruh hal yang bisa menjadi penghubung ketika menjelaskan informasi pada proses pengajaran guna menambah efektifitas serta efisiensi ketika menerangkan bahan pengajaran sehingga maksud pengajaran bisa diraih. Dalam bahan metode dasar *passing* bolavoli yakni pengajaran produktif maupun aktualisasi hingga memerlukan sarana yang terdapat elemen gerakan. Disebabkan hal tersebut, video tutorial pengajaran ialah suatu diantaranya sarana pengajaran yang selaras guna menampilkan langkah-langkah pada proses pengajaran yang mana diselaraskan pada bahan pengajaran dengan spesifik serta terperinci. Mahadewi, dkk (2012:4), menerangkan bahwasannya sarana video pengajaran diterjemahkan menjadi seluruh struktur sarana elektronik yang mana dipakai guna menstimulus daya pikir, perasaan serta niat peserta didik dalam menuntut ilmu dengan penampilan ide maupun gagasan, informasi serta ulasan lukisan bergerak. Menurut Suhdy, dkk (2020:1) tutorial umumnya merupakan persis pada

pendekatan binaan, yang mana bermaksud memberi pertolongan terhadap murid maupun peserta didik untuk bisa meraih keluaran belajar dengan optimum. Sehingga media pembelajaran video tutorial ini membentuk murid dapat lebih gampang mengertikan bahan yang dibahas serta bisa membantu tahapan pengajaran dengan baik. Dengan demikian pemecahan pada perkara tersebut ialah menggunakan sarana pengajaran berbasis video tutorial yang mana media ini merupakan intrumen penopang melalui penampilan lukisan yang bergerak serta bisa didengar untuk menyampaikan informasi atau pesan.

Pemilahan pemakaian sarana video pengajaran pada tahapan pengajaran pun didukung melalui kajian telaah pada penelaah terdahulu, meliputi : 1) Peneliti I Wayan Kusuma Jaya, I Nyoman Kanca, I Gede Suwiwa (2016) dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Pelajaran *Passing* Bolavoli” menyatakan bawasannya tingkat validasi media video pembelajaran dengan katagori amat baik, perkara tersebut dilihat melalui keabsahan kelompok kecil mencapai 93,3%, dan validasi kelompok besar mencanpai 93%, 2) Telaah Miftakul Sokheh, dkk, (2017) dengan judul “Pengembangan Sarana Video Pembelajaran melalui Model ADDIE Pelajaran *Passing* Bola Basket” menyatakan bawasannya tingkat validasi media video pembelajaran dengan katagori sangat baik, hal ini dilihat dari keluaran kajian sekumpulan kecil mendapatkan persentase 89,34% dan kajian telaah lapangan mendapatkan persentase 91,21%, 3) Peneliti I Gede Handika Putra, I Nyoman Kanca, I Gede Suwiwa (2017) dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model

Addie pada Materi *Passing* Bolavoli Kelas X Di SMA PGRI 2 Denpasar” menyatakan bawasannya tingkat validasi media video pembelajaran dengan katagori sangat baik, hal ini dilihat dari percobaan sekumpulan kecil konveksi pada presentase 90,22% serta 88,88% serta percobaan lapangan konveksi pada presentase 85,53%, 4) Penelitian Alyu Mardiana. Yang berjudul”Pengembangan Sarana Pengajaran Berbasis Video Tutorial Pada Materi *Shooting* Bola basket (Kajian Eksperimen Pada Murid Kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo).” Bisa diintervensi penakaran sarana memiliki rata-rata 4.79 maupun sejumlah 96% hingga sarana dikelompokkan absah (dapat diterapkan). 5). Penelitian Mardiana, A., Doewes, M., dan Purnama, S. K. Dengan judul “*Development of learning media based on video tutorial on basket ball based shooting techniques*”. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai pre test mempunyai rerata 72,9, namun nilai pos test mempunyai rerata 78.1. Berdasar kajian diatas bisa diintervensi bahwa peluasan benda berbasis video sarana pengajaran berdasarkan metode menembak bola basket yang diluaskan peneliti bisa menambah keahlian keterampilan fondasi menembak bola basket di MAN 1 Ponorogo terhadap murid bangku XI siswa.

Mengacu pemaparan diatas, indikasi peluasan sarana pengajaran memakai video tutorial di harapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang masih kurang paham terhadap materi teknik dasar *passing* bolavoli dengan kemasan yang menarik hingga bisa memunculkan stimulan belajar murid untuk menguasai materi pemebelajaran. Disebabkan hal tersebut penelaah tertarik meneliti tentang sarana pengajaran aktivitas pengembangan yang berjudul “Pengembangan media pembelajaran berbasis

video tutorial materi teknik dasar *pasing* bolavoli peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2020/2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam telaah yang mana penelaah paparkan berikut bisa diidentifikasi perkaranya meliputi:

1. Pengajaran yang sedikit inovatif serta kreatif, sebab pengajar minim pemanfaatan sarana pengajaran berbasis video tutorial.
2. Siswa minim minat ikut serta pada tahapan pengajaran sehingga keluaran belajarnya buruk serta minim adanya diskusi antar murid pada tahapan pengajaran.
3. Belum terindikasi sarana video pengajaran untuk mata pelajaran PJOK

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar latar belakang serta identifikasi permasalahan yang mana sudah diuraikan tersebut, permasalahan hanya di batasi terhadap peluasan sarana video tutorial pada materi metode *basic pasing* bolavoli peserta didik bangku X SMK Negeri 1 Singaraja.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasar masalah tersebut bisa dirumuskan ialah:

1. Bagaimanakah rancang bangun sarana video pada materi teknik dasar *pasing* bolavoli peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Singaraja?
2. Bagaimanakah respon ahli konten materi, ahli sarana pembelajaran, serta ahli desain pengajaran teknik dasar *pasing* bolavoli peserta didik

kelas X SMK Negeri 1 Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Selaras pada rumusan masalah bersangkutan sehingga telaah berikut berkeinginan meliputi.

1. Guna mendeskripsikan sketsa pembelajaran sarana video pada teknik dasar *passing* bolavoli murid bangku X SMK Negeri 1 Singaraja
2. Guna mengetahui respon ahli konten materi, ahli sarana pengajaran, serta ahli desain pembelajaran pada sarana video pengajaran metode dasar *passing* bola voli peserta didik bangku X SMK Negeri 1 Singaraja

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat tioretis
Telaah berikut dinantikan berguna serta bisa mempermudah murid bangku X SMK Negeri 1 Singaraja ketika menyerap bahan ajar metode dasar *passing* bolavoli
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi Peserta Didik
Melalui pemakaian sarana pembelajaran berbasis video tutorial, murid terstimulus menerapkan pembelajaran dan lebih memahamimengenai materi pembelajaran.

b) Manfaat bagi Pengajar

Hasil penelitian berupa sarana pengajaran memakai video tutorial tersebut dapat dijadikan sarana yang mana interaktif menolong tahap pengajaran hingga bisa memudahkan saat pemaparan bahan pengajaran.

c) Manfaat bagi Peneliti

Kajian telaah diinginkan bisa memotivasi penelaah lainnya guna bisa meluaskan sarana pengajaran melalui hasil lebih inovatif serta setara pada kriteria sarana bersangkutan.

1.7 Spesifikasi keluaran yang diinginkan

Keluaran yang diciptakan pada telaah berikut merupakan media pengajaran berbasis video tutorial yang mana di disain terstruktur untuk bisa menunjukkan (teks), lukisan dinamis (video), serta audio (suara) ketika memberi persuasi pada murid dalam belajar pemaparan pelajaran dalam bentuk audio visual teknik dasar *passingbolavoli*.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan berikut berupa sarana pengajaran video tutorial materi metode basic *passing bolavoli* yang mana bisa menjadi acuan belajar independensi untuk murid yang tak rumit dimengerti serta diluaskan mengacu keperluan murid dalam proses pengajaran serta media video pengajaran bersangkutan bisa menjadi referensi untuk pengajar ketika meluaskan bahan ajaran sejenis terhadap inti pemaparan serta ajaran lain sehingga meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai bermacam sarana teknologi makin besar.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan

Asumsi Pengembangan yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing* bolavoli yaitu:

1. Media pembelajaran berbasis video tutorial dibentuk pada wujud video setara bahan yang ditentukan dalam pengajaran ialah bahan teknik dasar *passing* bolavoli murid bangku X SMK Negeri 1 Singaraja
2. Adanya panduan di dalam video tutorial ini memudahkan murid ketika memanfaatkan sarana pembelajaran memakai video pengajaran.

Berikut beberapa batasan pembangunan dalam penelitian ini.

1. Peluasan Video pengajaran berikut dikembangkan mengacu keadaan serta aktualisasi yang terdapat pada sekolah, hingga keluaran berikut sekadar ditujukan untuk murid bangku X SMK Negeri 1 Singaraja serta murid lainnya melalui kriteria serupa.
2. Keluaran peluasan video pengajaran berikut terbatas dalam satu kompetensi umum yakni bahan ajaran teknik dasar *passing* bolavoli, SK atau KD lainnya yang berhubungan tidak dijelaskan pada instrumen tersebut.

1.10 Definisi Istilah

Guna menjauhi indikasi kesalahpahaman pada terjemahan-terjemahan kunci yang mana dipakai pada tulisan berikut, jadi diperlukan guna memberi batasan-batasan terjemahan meliputi.

1. Media pengajaran merupakan keseluruhan wujud serta saluran yang mana bisa dipakai guna memaparkan pesan hingga mewujudkan sebuah

keadaan yang menstimulus murid guna menuntut ilmu ketika memperoleh wawasan, keahlian, serta karakteristik baru yang lebih baik.

2. Media video pengajaran merupakan sarana yang mencampurkan diantara audio, karya tulis serta lukisan dinamis elektronik yang dipakai guna memotivasi keinginan belajar murid.
3. Video tutorial merupakan serangkaian pigura nyata yang bisa menerangkan keterangan yang diberi dari seorang mahir maupun tutor terhadap sekumpulan individu hingga bisa mengerti tahapan maupun meningkatkan wawasan
4. Kelayakan merupakan rangkaian aksi yang mana diamati pada keluaran keabsahan ahli konten, ahli sarana pengajaran, serta ahli desain pengajaran dan keluaran percobaan benda terhadap murid terdiri dari segmen pengajaran, segmen konten maupun materi, segmen visualisasi, serta segmen teknis.

